



PERSIAPAN PEMILU 2009

Logistik Kotak Suara Surplus

YOGYA (MERAPI) - Jumlah kotak suara dalam Pemilu 2009 di Kota Yogyakarta dipastikan aman dan tak ada masalah. Dari kebutuhan 3.864 kotak suara, hingga kini gudang logistik KPU setempat telah menampung sebanyak 4.624 kotak suara.

"Posisi kotak suara, bahkan bilik pemungutan suara sangat aman karena mengalami surplus," kata Sunaji, Divisi Perencanaan Program, Keuangan dan Logistik KPU Kota Yogyakarta di Balaikota, Jumat (13/2).

Kotak suara yang sudah satu paket dengan surat suara, tinta, alat tulis, formulir kelengkapan logistik tersebut, lanjut Sunaji, akan disebar di 966 tempat pemungutan suara (TPS) atau tingkat kelurahan (PPS) pada H-1 hingga H-2 atau tanggal 7-8 April menjelang pemungutan suara pada 9 April mendatang.

KPU mengakui, distribusi logistik yang mendekati hari H pelaksanaan pemungutan suara dilakukan guna mengurangi beban anggaran dan meminimalisir sabotase perlengkapan logistik di lapangan.

"Menurut peraturan, penerimaan logistik diterima penyelenggara pemungutan suara itu maksimal 10 hari sebelum hari H. Namun agar tidak menginap terlalu lama di PPS, tanggal 7-8 April kelengkapan logistik ini baru didistribusikan," katanya seraya menambahkan bila

Pemilu 2004 sistem distribusi logistik dipusatkan di kecamatan (PPK), maka Pemilu 2009 disentralisasikan di KPU Kota.

Di sisi lain, sampai sejauh ini pihak KPU belum mendapat gambaran yang jelas terkait diadakannya TPS khusus di layanan umum seperti rumah sakit dan lembaga pemasyarakatan. Pasalnya, konsep dalam Peraturan KPU No 3/2009 tidak menyebutkan hal tersebut. Karena memilih dalam aturan itu pun, menurut penilaian Sunaji, langsung ditangani TPS terdekat. "Bila memilih ada di LP Wirogunan langsung ditangani KPPS terdekat. Jadi 10 TPS khusus yang kita siapkan kemungkinan dibatalkan," ujarnya.

Hanya saja, mekanisme tersebut dapat menimbulkan kendala di lapangan, selain karena ketersediaan waktu yang mepet, juga jumlah tenaga penyelenggara Pemilu terbatas.

Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Humas dan Data Informasi KPU Kota Yogyakarta Titok Hariyanto mengatakan, akhir bulan ini pihaknya akan melakukan sosialisasi pemungutan suara di

agen atau kelompok sektoral dan kelompok marginal seperti kalangan difabel dan pekerja seks komersial (PSK).

Angka Golput

Sosialisasi tentang pemungutan suara yang belum bisa dikatakan optimal sedikit banyak mempengaruhi angka golput di berbagai daerah termasuk DIY. Bahkan jika dilihat dari fenomena yang ada di lapangan angka golput Pemilu 2009 bisa mencapai 30 persen. Persoalan ini perlu segera diantisipasi KPU dengan mengintensifkan sosialisasi pada masyarakat. Mengingat kesalahan yang berdampak pada tingginya angka golput bukan terletak pada pemilihan parpol melainkan lebih pada prosedur.

Hal itu dikemukakan Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DIY, Ahmad Sumiyanto SE MSI dalam acara ramah tamah PKS dan Media di RM Suharti, kemarin.

Selain Ketua DPW PKS DIY acara itu juga dihadiri Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah Dr Sukanto dan Ketua Badan Legislatif DPW PKS sekaligus anggota DPRD DIY Arif Rahman Hakim.

Ahmad Sumiyanto menyatakan, model pemilihan dengan cara mencontreng masih tergolong baru dan dikhawatirkan bisa mempengaruhi kerusakan kartu suara yang berdampak pada tingginya angka golput.

(W-8/Obi/Ria)-n

ditanggapi

tak Lanjut

2. Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005